

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

KPSI Simpul Padang pada dasarnya merupakan komunitas alternatif yang muncul untuk membantu penderita skizofrenia dan juga keluarga dalam proses pemulihan, pengurangan stigma sosial yang dirasakan oleh ODS dan keluarga melalui pengetahuan-pengetahuan terkait penyakit skizofrenia yang telah diberikan. Komunitas ini meyakinkan ODS dan *caregiver* bahwa KPSI Simpul Padang dapat membantu lebih lanjut dalam proses pemulihan walaupun secara medis, skizofrenia tidak dapat pulih sepenuhnya. Keyakinan tersebut akhirnya membuat ODS dan *caregiver* yakin sehingga mereka mampu menjalani berbagai rangkaian yang dilaksanakan oleh KPSI Simpul Padang.

KPSI Simpul Padang sendiri lahir atas dasar sikap simpati dan juga rasa tanggung jawab yang oleh ahli psikolog yang memiliki pengetahuan lebih terkait skizofrenia sebagai makhluk sosial. Kurangnya edukasi yang diberikan oleh psikiatri dan psikolog di rumah sakit jiwa serta kurangnya perhatian dari pemerintah akan kesehatan mental juga menjadi salah satu faktor alasan berdirinya KPSI Simpul Padang. Selain itu, KPSI Simpul Padang berdiri di Kota Padang tidak luput dari banyaknya permintaan ODS dan *caregiver* untuk mendirikan KPSI Simpul Padang agar dapat menjadi penolong untuk membantu proses pemulihan secara sosial.

Berdasarkan peran KPSI Simpul Padang dan juga beberapa kegiatan yang telah terwujud, maka terbentuklah interaksi sosial yang terjadi antara KPSI

Simpul Padang dengan ODS dan *caregiver*, yaitu kelompok berbasis kekeluargaan secara persuasif. Hal ini tentunya didapat sebagai hasil wujud dari berbagai aktivitas seperti *group sharing* dan psikoedukasi. Dengan ini, KPSI Simpul Padang mampu menjalankan perannya untuk membantu ODS dan *caregiver* dalam mengurangi stigma yang mereka rasakan, memupuk jiwa dan mental yang kuat untuk ODS dan *caregiver* untuk menghadapi lingkungan sosial mereka.

B. Saran

Dari hasil data penelitian yang didapatkan selama di lapangan, peneliti ingin menyampaikan saran untuk KPSI Simpul Padang, pemerintah, dan juga kepada masyarakat, sebagai berikut:

1. Bagi KPSI Simpul Padang, diharapkan agar lebih aktif lagi dalam memperkenalkan komunitas dengan memanfaatkan seluruh media sosial yang dimiliki, serta mitra-mitra yang peduli terhadap kesehatan mental, karena masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui tentang komunitas yang bergerak di kesehatan mental. Selain itu, diharapkan pula kepada komunitas untuk dapat lebih aktif lagi dalam membuat kegiatan, sehingga keinginan ODS dan *caregiver* yang mau ikut kembali dalam KPSI Simpul Padang menjadi terlaksana.
2. Kepada Pemerintah, peneliti berharap agar lebih peduli lagi dengan kesehatan mental dan jiwa yang ada di Indonesia, khususnya di Kota Padang. Mengingat sudah tingginya angka prevalensi skizofrenia. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan pelayanan di bidang kesehatan

mental dan jiwa dan mendukung komunitas-komunitas kesehatan mental dan jiwa dengan berbagai cara.

3. Kepada masyarakat, diharapkan untuk mengubah stigma negatif kepada ODGJ karena pada dasarnya penyakit jiwa adalah penyakit yang sama dengan penyakit fisik lainnya, karenan dukungan sosial dari masyarakat dapat membantu ODGJ, khusunya ODS dalam proses pemulihan.

